

# E-Banking Tangkal Penipuan di Internet



**BERBAGAI** masalah penipuan di internet sudah membuat kerisauan bagi para pelaku bisnis di dalamnya. Bukan hanya merisaukan pembelinya tetapi juga penjual yang benar-benar melakukan transaksi dengan jujur. Peningkatan kasus penipuan dapat menurunkan kepercayaan pembeli dalam melakukan transaksi di internet.

Mekanisme transaksi di internet saat ini bergantung pada kepercayaan pembeli kepada toko-toko *online* yang semakin bertambah akhir-akhir ini. Umumnya, konsumen lama telah mempunyai langganan toko-toko tertentu yang sudah dapat dipercaya.

Apabila terdapat kebutuhan yang di luar barang dagangan toko langganan, maka mereka baru akan mencari toko lainnya.

Meskipun sudah beberapa kali melakukan pembelian, konsumen seringkali juga tidak bisa mendapatkan toko *online* yang sama seperti langganannya. Terlebih jika konsumen tersebut baru pertama kali melakukan transaksi pembelian atas barang-barang tertentu.

Bukan hanya tidak selalu memahami ciri-ciri penjual yang jujur, tetapi juga harga yang wajar untuk barang-barang tersebut.

Alhasil, banyak konsumen yang tertipu karena harga jual yang murah namun tidak masuk di akal. Di sisi lain, ada juga toko *online* yang memasang harga jual masuk di akal namun barang tersebut juga tidak pernah

sampai ke pembelinya.

Trauma pascapembelian bukan hanya membuat pembeli jera melakukan transaksi di internet, tetapi juga menyebarkan *word of mouth* yang negatif terhadap transaksi di internet.

## Proses Verifikasi

Toko *online* yang telah mempunyai riwayat kejujuran transaksi cukup lama akan banyak menolong karena testimoni pelanggan-pelanggan setianya. Namun bagi toko-toko *online* yang baru, terutama usaha kecil menengah, akan sulit masuk ke dalam bisnis *online*. Perlu ada solusi agar kepercayaan terhadap transaksi di internet dapat tetap tumbuh.

Sebetulnya dunia perbankan dapat membantu memecahkan kebuntuan tersebut melalui layanan *e-banking* yang dapat membatasi pembayaran di toko-toko *online*.

Hanya penjual-penjual yang telah diveri-

fikasi oleh bank, yang dapat menerima pembayaran melalui *e-banking*. Dengan begitu, bank bukan saja berfungsi menyalurkan pembayaran tetapi juga memeriksa keberadaan bisnis tersebut.

Pada layanan *e-banking* di salah satu bank di Indonesia, tersedia menu Pembayaran E-Commerce. Apabila pilihan tujuan pembayaran sudah dipilih, maka nasabah akan melihat nilai tagihan yang harus dibayarkan melalui *e-banking*. Nilai pembayaran tersebut merupakan proses final dari transaksi yang telah dilakukan di dalam toko *online*.

Jika dalam kurun waktu tertentu tagihan tersebut tidak dibayarkan di situs *e-banking*, maka transaksi akan dibatalkan secara otomatis. Namun ketika transaksi tersebut dibayarkan, maka proses transaksi dapat diselesaikan.

Melalui cara ini, pembeli akan berkurang satu kekhawatiran yaitu kebenaran transaksi yang baru saja dilakukan. Hanya saja, informasi mengenai layanan pembayaran *e-commerce* yang ada di dalam *e-banking* belum tersosialisasi secara meluas.

## Diperluas

Informasi mengenai mekanisme pendaftaran agar bisa terlibat di dalam fitur *e-commerce* tampaknya tidak terdistribusi sampai kantor cabang bank tersebut, sehingga harus melakukan kontak ke kantor pusat di Jakarta.

Jika fitur tersebut dapat diaktifkan secara meluas, bukan hanya untuk bisnis yang berlokasi di Jakarta, maka akan banyak usaha kecil dan menengah di daerah yang akan terbantu dalam menepis sisi negatif dari keper-



cayaan dan keamanan transaksi di internet.

Selain itu, dengan ikut memverifikasi toko-toko *online* yang masuk ke dalam fitur pembayaran *e-commerce* di dalam *e-banking* maka akan bisa mempersempit ruang gerak pelaku penipuan berkedok toko di internet.

Ke depannya, konsumen akan lebih nyaman melakukan transaksi di toko-toko *online* yang pembayarannya dijamin oleh *e-banking*. Transaksi pembayaran melalui *e-banking* juga akan semakin meningkat seiring dengan banyaknya transaksi di toko-toko *online* yang tergabung dalam fitur tersebut.

Dengan begitu akan tercipta hubungan saling menguntungkan antara pengguna internet, toko *online*, dan perbankan. Pengguna internet merasa aman dalam melakukan transaksi dan pembayaran karena melalui fitur perbankan yang terjamin.

Di sisi toko *online*, keberadaan fitur pembayaran *e-commerce* dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap bisnisnya. Sedangkan perbankan tentunya akan diuntungkan karena dana yang masuk melalui transaksi di internet. (38)

